


**POLA IMITASI PEMILIHAN PUTRA PUTRI SMANAR PADA KONTES PUTRI
INDONESIA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERILAKU SISWA SMAN 1 NARMADA****Ahmad Baehaki¹, Syafruddin², Ni Made Novi Suryanti³, Masyhuri⁴***Sociology Education, FKIP, Mataram University, Indonesia**E-mail: ahmadbaki529@gmail.com*

©2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions
of the Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

 DOI : <http://dx.doi.org/10.30983/educative.v5i1>

<i>Submission: date, month, year</i>	<i>Revised: date, month, year</i>	<i>Accepted : date, month, year</i>	<i>Published: date, month, year</i>
--------------------------------------	-----------------------------------	-------------------------------------	-------------------------------------

Abstract

This research aims to find out and analyze: 1). Imitation Patterns and the Impact of Imitation on the Selection of Smanar Boys and Girls. This research uses a qualitative approach with phenomenological methods. Data collection techniques in this research used interview, observation and documentation techniques. Data is described through stages, classifying data, interpreting data, and testing the validity of the data. The results of the research found that: Imitation patterns were carried out by a). Imitation of Attention. b). Repeating Imitation. and c). Motor Reproductive Imitation. Furthermore, the impact of imitation on the selection of sons and daughters of Smanar is manifested in the form of a). Impact Implications of Observational Learning. b). Impact Impact Response Facilitation, and. c). Impact of Imitation: Release of suppressed behavior such as anti-criticism, coercion, arrogance and exclusiveness in choosing friends.

Keywords: *Imitation, Beauty Pageant, Impact, Behavior.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui dan Menganalisis : 1). Pola Imitasi dan Dampak Imitasi Pada Pemilihan Putra Putri Smanar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan, mengklasifikasikan data, menginterpretasi data, dan menguji keabsahan data. Hasil penelitian menemukan bahwa: Pola imitasi dilakukan dengan a). Imitasi Perhatian. b). Imitasi Mengulang. dan c). Imitasi Reproduksi Motoris. Berikutnya, Dampak Imitasi pada Pemilihan Putra Putri Smanar diwujudkan dalam bentuk a). Dampak Imitasi Pembelajaran Observasional. b). Dampak Imitasi Fasilitasi Respons, dan. c). Dampak Imitasi Pelepasan Perilaku Tertahan, seperti anti kritik, memaksakan kehendak, arogan dan eksklusif dalam memilih teman.

Kata kunci: *Imitasi, Kontes Kecantikan, Dampak, Perilaku.*

Introduction

Adanya pengaruh media sosial dan internet membuat kontes kecantikan atau *Beauty Pageant* semakin mudah untuk diimitasi, bahkan hal ini sudah banyak dilakukan di tingkat daerah Nusa Tenggara Barat. Dan salah satunya adalah Pemilihan Putra Putri Smanar yang merupakan simbol perwakilan dari siswa dan siswi SMAN 1 Narmada yang bersaing melalui kontes yang bernama Putra Putri Smanar atau biasa disingkat dengan (PPS) kontes ini diselenggarakan oleh pihak sekolah dan didukung penuh oleh kepala sekolah para guru dan alumninya, siswa siswi yang mengikuti kontes ini akan menjadi teladan bagi siswa yang lain dalam berbagai hal untuk itu pemenang dari pemilihan putra putri smanar ini diharapkan bisa menjadi contoh bagi siswa yang lain dari segi akhlak, religius sikap serta perilaku yang mencerminkan kebaikan dan selalu berkontribusi nyata dalam setiap kegiatan sekolah, dalam mengemban amanah pemenang putra dan putri smanar harus selalu berpenampilan rapi dan menarik pada setiap acara acara sekolah dan juga kesehariannya (SMAN 1 Narmada 2021).

Pada proses Pemilihan Putra Putri Smanar ini banyak meniru atau mengimitasi kontestasi serupa yang sudah lebih dulu ada seperti Putri Indonesia dan kontes *pageant* lainnya. Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti pada putra putri smanar tanggal 5 Maret 2022 sampai dengan tanggal 20 Mei 2022 di SMAN 1 Narmada, Dalam hal ini peneliti mewawancarai siswi bernama Riskyana Wahyu Prameswari kelas XI MIPA 5 selaku pemenang putri smanar 2022. Hasil wawancara awal dengan siswi berupa adanya perilaku imitasi yang dilakukan ketika mengikuti pemilihan putra putri smanar di SMAN 1 Narmada. Imitasi yang seringkali dilakukan yakni imitasi pada ajang *pageant* khususnya Putri Indonesia. Imitasi dilakukan pada gaya berbicara gaya berpakaian dan gaya berjalan seperti menggunakan pakaian kasual, berjalan *catwalk* hingga berbicara yang khas ala *male* dan *female pageant*. Yang dipraktikkan baik dalam keadaan formal maupun pada kesehariannya. Kemudian, dilakukan wawancara

dengan guru Bahasa Indonesia dan Seni Budaya selaku pembina Putra Putri Smanar yakni Nella Mantina, S.Pd. Hasil wawancara awal dengan guru yakni perilaku imitasi pada kontes Putri Indonesia yang dilakukan pada saat proses mengikuti Pemilihan Putra Putri Smanar adalah terlebih dahulu siswa mencari referensi sebanyak-banyaknya pada kontes kecantikan Putri Indonesia, lalu mengidolakan hingga termotivasi untuk meniru gaya berbicara, gaya berjalan, hingga gaya berpakaian tokoh *pageant* yang diterapkan siswa pada acara formal dan juga kesehariannya mereka.

Tentunya hal tersebut menjadikan Putri Indonesia sebagai kontes yang diimitasi oleh Putra Putri Smanar sebagai bentuk upaya siswa dalam mengikuti Pemilihan Putra Putri Smanar di SMAN 1 Narmada. Hal ini merupakan contoh yang memperlihatkan bahwa siswa di SMAN 1 Narmada ini telah mengalami hal yang disebut dengan Melek *Pageant*. Sehingga tindakan tersebut berdampak terhadap perubahan perilaku siswa. Dengan adanya pola-pola imitasi yang terlihat membuat penulis termotivasi untuk membahas pola imitasi dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku imitasi tersebut. Berdasarkan kenyataan yang ada, maka dalam penelitian ini peneliti akan membahas terkait “Pola Imitasi Pemilihan Putra Putri Smanar Pada Kontes Putri Indonesia dan Dampaknya Terhadap Perilaku Siswa SMAN 1 Narmada”.

Research Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif peneliti bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Moleong, (2017). Lebih lanjut, Oun dan Bach (2014). Menyebut pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk menguji dan menjawab pertanyaan tentang bagaimana, dimana, apa, kapan, dan mengapa seseorang bertindak dengan cara-cara tertentu pada

permasalahan yang spesifik. Hal ini senada dengan pendapat Nassaji (2015) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih mementingkan apa daripada bagaimana dan mengapa sesuatu itu terjadi.

Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode fenomenologi. Fenomenologi merupakan sebuah sudut pandang yang fokus terhadap pengalaman-pengalaman individu dan interpretasi dunia. Fenomenologi juga dimaknai sebagai metode dalam mencari makna-makna psikologis yang membentuk gejala melalui investigasi dan analisis contoh-contoh gejala yang dialami oleh subjek. Fokus umum dalam fenomenologi adalah untuk memeriksa atau meneliti esensi atau struktur pengalaman ke dalam kesadaran manusia (Tuffour, 2017). Fokus dalam penelitian ini adalah memahami dan mendeskripsikan pola imitasi yang dilakukan. Pola imitasi yang dimaksud adalah Imitasi Perhatian, Imitasi Mengulang dan Imitasi Reproduksi Motoris yang dilakukan siswa pada pemilihan putra putri smanar yang berdampak pada perilaku siswa yang mengikutinya. Subjek dalam penelitian ini adalah para siswa yang mengikuti pemilihan putra putri smanar yang dipilih berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode fenomenologi yakni penelitian ingin menggali informasi dari orang yang mengalaminya secara langsung dan untuk mendapat makna dari peristiwa tersebut.

Lokasi penelitian bertempat di SMAN 1 Narmada. Penelitian dilakukan selama 3 bulan yakni dari bulan Mei-Juli 2023. Pada jenis data, data primer diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data sekunder diambil melalui literatur yang relevan, internet serta sosial media Putra Putri Smanar. Pada sumber data, peneliti mencari subjek penelitian dengan cara menetapkan beberapa kriteria pada subjek penelitian (*purposive sampling*). Adapun kriteria subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 1 Narmada yang tergabung dalam putra putri smanar dan memiliki ketertarikan terhadap

kontes kecantikan. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, pembina osis, guru pembina Putra Putri Smanar, ketua dan wakil ketua osis, alumni Putra Putri Smanar dan orang tua siswa. Sedangkan informan kuncinya adalah guru pembina Putra Putri Smanar dan ketua beserta wakil ketua osis. Selain itu, untuk menunjang data peneliti menerapkan teknik *Snowball Sampling* dalam penelitian ini. Teknik *Snowball Sampling* adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. (Neuman, 2003). Dalam pengumpulan data, dilakukan observasi non-partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Serta Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Creswell dengan tahapan mengklasifikasi data kemudian menginterpretasi data dan yang terakhir menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi data .

Finding and Discussion

Finding

Berdasarkan hasil temuan peneliti, terdapat Pola Imitasi Pemilihan Putra Putri Smanar Pada Kontes Putri Indonesia yang ditandai dengan adanya Imitasi Perhatian seperti siswa menonton dan memperhatikan kontestan putri Indonesia dan idola *pageant* baik secara langsung maupun tidak langsung lewat media sosial dan televisi, Imitasi Mengulang ditandai dengan siswa memiliki idola *pageant* serta mengulang segala aktivitas yang dilakukan oleh idola nya seperti latihan berjalan latihan *Public Speaking* untuk menunjang penampilannya. dan Imitasi Reproduksi Motoris ditandai dengan siswa berbicara menggunakan logat *pageant*, berpakaian kasual, rapi serta menyatakan diri sebagai *pageant lovers*. Selanjutnya dampak imitasi ditandai dengan adanya, Dampak Pembelajaran Observasional seperti penerapan perilaku disiplin, mampu menjadi ikon sekolah dan mampu menerapkan etika sopan santun yang baik untuk dicontohkan. Dampak Fasilitasi Respons, ditandai dengan siswa melakukan penguatan keterampilan berbicara, keterampilan berpakaian dan penguatan berjalan

“catwalk”. dan Dampak Pelepasan Perilaku Tertahan, ditandai dengan siswa tidak suka jika dikritik, arogan, eksklusif dalam memilih teman dan selalu ingin menjadi pusat perhatian dengan penampilannya.

Discussion

Berdasarkan hasil temuan yang sudah didapatkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Pola Imitasi Pemilihan Putra Putri Smanar Pada Kontes Putri Indonesia ditandai dengan adanya Imitasi Perhatian, Imitasi Mengulang dan Imitasi Reproduksi Motoris yang dilakukan oleh siswa dalam melakukan peniruan pada kontes putri Indonesia yang di imitasinya.

Hal ini diperkuat dengan teori belajar sosial dari Bandura (2019) yang mengatakan bahwa sebelum orang meniru, orang itu harus memperhatikan atau mengamati sikap maupun tinjauan hidupnya. Hal inilah yang terlihat pada Putra Putri Smanar dalam mengimitasi menerapkan pola yang ada seperti Imitasi Perhatian, Imitasi Mengulang dan Imitasi Reproduksi Motoris. Dari pembahasan ini kita bisa mengetahui memang benar adanya pola imitasi yang dilakukan Putra Putri Smanar berkaitan dengan teori belajar sosial.

Pada dampak imitasi terhadap perilaku siswa terdapat adanya, Dampak Pembelajaran Observasional, Dampak Fasilitasi Respons dan Dampak Pelepasan Perilaku Tertahan. Ormrod (2009). Ketiga dampak tersebut merupakan bentuk dari dampak imitasi yang ditimbulkan ketika siswa mengikuti pemilihan Putra Putri Smanar yang ada di SMAN 1 Narmada

Hal ini sependapat dengan teori imitasi G Tarde yang mengatakan, peranan imitasi dalam interaksi sosial tentunya memiliki dampak dari segi positif dan negatif. (Ahmadi, 2007) Hal ini juga relevan dengan teori Tindakan dari Max Weber yang mengungkapkan bahwa; 1). Tindakan Rasionalitas Instrumental, yaitu siswa melalui pemikiran rasionalnya melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. 2). Tindakan Rasionalitas Nilai, yaitu siswa melalui pemikiran rasionalnya memperhatikan berbagai

macam nilai-nilai yang ada dalam kegiatan yang diikuti. (Yunitasari, 2021)

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pola Imitasi Pemilihan Putra Putri Smanar pada Kontes Putri Indonesia dilakukan dengan, Imitasi Perhatian, Imitasi Mengulang, dan Imitasi Reproduksi Motoris. Sedangkan dampak imitasi terhadap perilaku siswa yakni terdapat, Dampak Pembelajaran Observasional, Dampak Fasilitasi Respons dan Dampak Pelepasan Perilaku Tertahan.

Acknowledgments

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penelitian khususnya Kepala sekolah, guru serta siswa SMAN 1 Narmada dan Dosen Pendidikan Sosiologi Universitas Mataram yang membantu dan memberi masukan dalam penyusunan artikel ini dengan baik.

References

- Abu Achmadi, (2007). Metodologi Penelitian, PT.Bumi Aksara, Jakarta.
- Bandura, A. (2019). *Social learning: Theory*. In *Encyclopedia of Animal Behavior*.
- Moleong, Lexi J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nassaji, Hossein. (2015). *Qualitative and Descriptive Research: Data Type Versus Data Analysis*. Editorial Language Teaching Research,
- Neuman, W. L. (2003). *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches*. Fifth Edition. Boston: Pearson Education.
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2009). Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Oun, Musab A. dan Christian Bach. (2014). *Qualitative Research Method Summary*. Journal of Multidisciplinary Engineering and Science and Technology

SMA, Negeri 1 Narmada. (2021) “Grand Final Pemilihan Putra Putri Smanar”. (diakses pada tanggal 23 januari 2023) <https://sman1narmada.sch.id/grand-final-pemilihan-putra-dan-putri-sman1narmada-2021/>

Tuffour, Isaac. (2017). *A Critical Overview of Interpretative Phenomenological Analysis: A Contemporary Qualitative Research Approach*. Journal of Healthcare Communications

Yunitasari, Y. (2021). *Makna Ballo”(Studi Tindakan Sosial di Desa Bontolanra, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan “The Meaning Of Ballo”(Study of Social Action in Bontolanra Village, North Galesong District, Takalar Regency, South Sulawesi)* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).